

PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE*, *FINANCIAL KNOWLEDGE*, DAN *FINANCIAL LITERACY* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA KAMPUS BEKASI

Miranda Tri Setyawati¹, Wirawan Widjanarko², Franciscus Dwikotjo Sri Sumantyo³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
Bekasi, Indonesia ^{1,2,3}

Email: mirandasetyawati973@gmail.com¹, wirawan.widjanarko@dsn.ubharajaya.ac.id²,
franciscus@dsn.ubharajaya.ac.id³

Informasi	Abstract
Volume : 3 Nomor : 8 Bulan : Agustus Tahun : 2026 E-ISSN : 3062-9624	<i>This study aims to analyze the influence of Financial Attitude, Financial Knowledge, and Financial Literacy on Financial Behavior among students of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi Campus. This research employed a quantitative approach with a sample of 78 respondents selected through simple random sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using the Partial Least Square (PLS) method with SmartPLS 3.0 software. The results indicate that Financial Attitude does not have a significant effect on Financial Behavior, while Financial Knowledge and Financial Literacy have a positive and significant effect on Financial Behavior. The R-Square value of 0.713 indicates that Financial Attitude, Financial Knowledge, and Financial Literacy explain 71.3% of the variance in Financial Behavior, while the remaining percentage is influenced by other factors outside this study. Therefore, Financial Knowledge and Financial Literacy are important factors in shaping students' financial behavior</i> Keyword: <i>Financial Attitude, Financial Knowledge, Financial Literacy, Financial Behavior.</i>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, dan *Financial Literacy* terhadap *Financial Behavior* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Kampus Bekasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 78 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan metode *Partial Least Square (PLS)* dengan bantuan *SmartPLS 3.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior*, sedangkan *Financial Knowledge* dan *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behavior*. Nilai *R-Square* sebesar 0,713 menunjukkan bahwa *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, dan *Financial Literacy* mampu menjelaskan *Financial Behavior* sebesar 71,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, *Financial Knowledge* dan *Financial Literacy* menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa.

Kata Kunci: *Financial Attitude, Financial Knowledge, Financial Literacy, Financial Behavior.*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam sektor keuangan, ditandai dengan semakin mudahnya masyarakat mengakses berbagai layanan keuangan digital seperti *mobile banking*, dompet digital (*e-wallet*), dan platform investasi. Kemudahan tersebut memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi transaksi keuangan, namun di sisi lain juga berpotensi mendorong perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan kemampuan mengelola keuangan secara bijaksana. Mahasiswa sebagai generasi muda merupakan salah satu kelompok yang paling aktif memanfaatkan layanan keuangan digital sehingga dituntut memiliki *financial behavior* yang baik dalam mengelola pendapatan, menyusun anggaran, menabung, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *financial literacy* terhadap *financial behavior*. Handoyo dan Jefilyana (2022) menemukan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Rahmat dan Apriadi (2025) juga menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial behavior*, sedangkan Hutajulu dan Padjadjaran (2024) membuktikan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan masih adanya *research gap* sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut pada objek yang berbeda. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Kampus Bekasi untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *financial literacy* terhadap *financial behavior* mahasiswa.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *financial literacy* terhadap *financial behavior* mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Kampus Bekasi, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dengan memperkaya kajian mengenai perilaku keuangan mahasiswa berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, sekaligus memberikan kontribusi praktis sebagai bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam merancang program edukasi dan literasi keuangan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan secara bertanggung jawab. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian mengenai perilaku keuangan dengan objek maupun variabel yang lebih luas.

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat (*behavioral intention*), sedangkan niat dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Dalam konteks penelitian ini, *financial attitude* mencerminkan sikap individu terhadap pengelolaan keuangan, *financial knowledge* menunjukkan tingkat pemahaman individu mengenai konsep-konsep keuangan, sedangkan *financial literacy* menggambarkan kemampuan individu dalam menerapkan pengetahuan keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat. Ketiga faktor tersebut diyakini berperan dalam membentuk *financial behavior* mahasiswa.

Berdasarkan telaah teoritis yang mengacu pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) serta hasil penelitian terdahulu, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: H1: *Financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. H2: *Financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. H3: *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. H4: *Financial attitude*, *financial knowledge*, dan *financial literacy* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *explanatory research*, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *financial literacy* terhadap *financial behavior* mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Kampus Bekasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2022 yang berjumlah 349 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin (Sugiyono 2021) dengan tingkat kesalahan (*error tolerance*) sebesar 10%, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi (349)

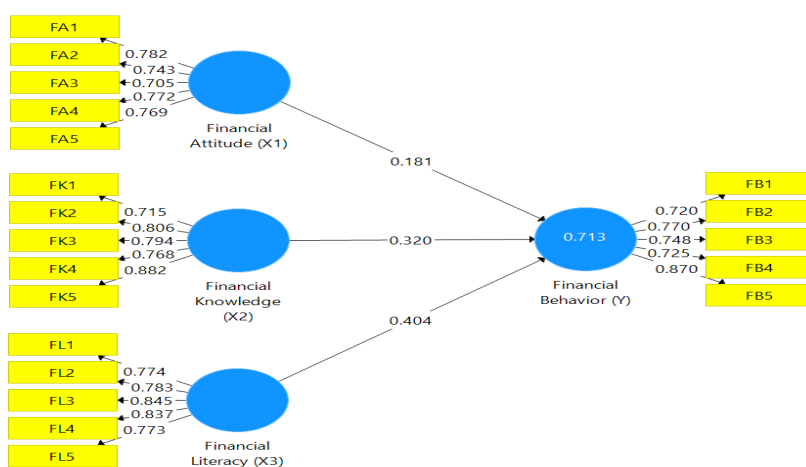
e= tingkat kesalahan (10% atau 0,1)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 78 responden. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan *Google Form* dengan skala Likert lima poin, yaitu mulai dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju).

Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 3.0. Tahapan analisis meliputi pengujian outer model, yang terdiri atas uji validitas konvergen melalui nilai *outer loading* dan *Average Variance Extracted* (AVE), serta uji reliabilitas menggunakan nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Selanjutnya dilakukan pengujian inner model melalui nilai *R-Square* (R^2), *Effect Size* (f^2), dan *Predictive Relevance* (Q^2). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik *bootstrapping* dengan melihat nilai *T-statistics* ($>1,96$) dan *P-values* ($<0,05$) sebagai dasar penentuan diterima atau ditolaknyanya hipotesis penelitian (Hair et al. 2022).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)



Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*) bertujuan untuk memastikan bahwa sekumpulan indikator atau item pernyataan yang mengukur sebuah variabel laten (konstruk) memang saling berhubungan kuat dan secara akurat mewakili variabel tersebut di mana nilai loading factor yang disyaratkan harus lebih besar dari 0,70. (Sukasih, 2026)

Average Variance Extracted (AVE)

Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) digunakan untuk mengukur validitas konstruk. Variabel dinyatakan valid apabila memiliki nilai AVE di atas 0,50.

Tabel 1. Hasil *Average Variant Extracted* (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Financial Attitude (X1)	0.570	Valid
Financial Behavior (Y)	0.590	Valid
Financial Knowledge (X2)	0.632	Valid
Financial Literacy (X3)	0.645	Valid

Berdasarkan hasil pada tabel tersebut, seluruh variabel penelitian memiliki *nilai Average Variance Extracted (AVE)* lebih besar dari 0,50. Dengan demikian, masing-masing variabel telah memenuhi syarat *convergent validity* dan dinyatakan memiliki tingkat validitas yang baik.

Internal Consistency Reability

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* untuk mengukur konsistensi internal konstruk. Suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* $\geq 0,70$. Meskipun *Cronbach's Alpha* digunakan sebagai ukuran reliabilitas tradisional, *Composite Reliability* dinilai lebih akurat dalam mengevaluasi reliabilitas konstruk pada analisis SEM-PLS.

Tabel 2. Hasil Composite Reability & Crombach Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Keterangan
Financial Attitude (X1)	0.812	0.816	0.869	Valid
Financial Behavior (Y)	0.825	0.837	0.878	Valid
Financial Knowledge (X2)	0.853	0.860	0.895	Valid
Financial Literacy (X3)	0.862	0.866	0.901	Valid

Berdasarkan hasil pada tabel tersebut, seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memenuhi syarat reliabilitas dan memiliki tingkat konsistensi yang baik. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel serta mampu memberikan hasil pengukuran yang stabil dan dapat dipercaya untuk digunakan pada tahap analisis berikutnya.

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

R-Square

Tabel 3. Nilai R-Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Financial Behavior (Y)	0.713	0.701

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai R Square sebesar 0,713. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, dan *Financial Literacy* mampu menjelaskan variasi *Financial Behavior* sebesar 71,3%, sedangkan 28,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Menurut Hair et al. (2022), nilai R^2 sebesar 0,75 dikategorikan kuat, 0,50 sedang, dan 0,25 lemah. Dengan demikian, nilai R^2 sebesar 0,713 menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang kuat dalam memprediksi *Financial Behavior* mahasiswa.

Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis secara parsial ini dilakukan dengan metode *bootstrapping* dan dilihat melalui t-statistics harus lebih besar dari t-tabel. Kemudian hipotesis akan diterima jika

t-statistics > t-tabel, begitu juga sebaliknya apabila t-statistics < t-tabel maka hipotesis ditolak.

Adapun nilai dari t-tabel yakni sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Financial Attitude (X1) -> Financial Behavior (Y)	0.181	0.175	0.122	1.489	0.137
Financial Knowledge (X2) -> Financial Behavior (Y)	0.320	0.336	0.153	2.095	0.037
Financial Literacy (X3) -> Financial Behavior (Y)	0.404	0.395	0.139	2.898	0.004

Berdasarkan hasil Tabel Pengujian Hipotesis, diketahui bahwa financial attitude tidak berpengaruh terhadap financial behavior. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai T-Statistic sebesar $1,494 < 1,96$ dan P-Value sebesar $0,136 > 0,05$, sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak. Dengan demikian, *financial attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Kampus Bekasi.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai T-Statistic sebesar $2,195 > 1,96$ dan P-Value sebesar $0,029 < 0,05$, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.

Dengan demikian, *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Kampus Bekasi.

Selanjutnya, berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai T-Statistic sebesar $2,943 > 1,96$ dan P-Value sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Dengan demikian, *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Kampus Bekasi.

Pembahasan

1. Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Behavior*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*, dengan nilai T-statistics sebesar 1,494 dan P-values sebesar 0,136, sehingga H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa sikap positif terhadap pengelolaan keuangan belum tentu diikuti oleh perilaku keuangan yang baik. Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian Handoyo dan Jeflyana (2022), yang menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial behavior*.

2. Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*, dengan nilai T-statistics sebesar 2,195 dan P-values sebesar 0,029, sehingga H2 diterima. Semakin tinggi pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa, semakin baik perilaku mereka dalam mengelola keuangan. Hasil ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (Ajzen 1991) dan penelitian Rahmat dan Apriadi (2025).

3. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Behavior*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*, dengan nilai T-statistics sebesar 2,943 dan P-values sebesar 0,003, sehingga H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik. Temuan ini mendukung penelitian Hutajulu dan Padjadjaran (2024).

4. Pengaruh Simultan *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, dan *Financial Literacy* terhadap *Financial Behavior*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *financial literacy* secara simultan berpengaruh terhadap *financial behavior* mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Kampus Bekasi. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi sikap, pengetahuan, dan literasi keuangan, sehingga

peningkatan edukasi keuangan di perguruan tinggi menjadi penting untuk membentuk perilaku keuangan yang lebih baik.

D. KESIMPULAN

Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *financial literacy* terhadap *financial behavior* pada mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Kampus Bekasi, dapat disimpulkan bahwa *financial attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*, sehingga hipotesis pertama ditolak. Sebaliknya, *financial knowledge* dan *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*, sehingga hipotesis kedua dan ketiga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan literasi keuangan merupakan faktor yang berperan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa.

Secara simultan, *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* dengan nilai R Square sebesar 0,713, yang berarti sebesar 71,3% variasi *financial behavior* dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan 28,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan program edukasi dan literasi keuangan guna membentuk perilaku keuangan mahasiswa yang lebih baik serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai perilaku keuangan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. 1991. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50 (2): 179–211.
- Assanniyah, Nur, dan Rina Setyorini. 2024. "Pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Behavior Mahasiswa." *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 12 (1): 45–58.
- Brilianti, T., dan Lutfi. 2020. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Financial Behavior terhadap Pengelolaan Keuangan." *Journal of Business and Banking* 10 (2): 201–214.
- Hair, Joseph F., G. Tomas M. Hult, Christian M. Ringle, dan Marko Sarstedt. 2022. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. 3rd ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Handoyo, H., dan J. Jefilyana. 2022. "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, dan

- Financial Literacy terhadap Financial Behavior." *Jurnal Manajemen* 14 (2): 156–167.
- Hutajulu, H., dan P. Padjadjaran. 2024. "Pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Behavior pada Pengguna E-Wallet." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 18 (1): 88–99.
- Novianti, D., dan A. Salam. 2021. "Pengaruh Financial Attitude terhadap Financial Behavior." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9 (2): 210–221.
- Putri, A., dan M. Hamidi. 2020. "Financial Knowledge sebagai Determinan Financial Behavior." *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 16 (3): 176–188.
- Rahmat, R., dan A. Apriadi. 2025. "Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Behavior Mahasiswa." *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 14 (1): 15–27.
- Sukasih, Iin. 2023. "Pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Behavior Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11 (2): 145–156.